



Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2021 Universitas Trunojoyo Madura

Dessey Nuril Faradiba¹, Fatimah Azzahra², Agung Setyawan³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Trunojoyo Madura

Email : faradibadessy@gmail.com, azahrafh01@gmail.com, agung.setyawan@trunojoyo.ac.id

Abstrak

The rapid advancement of digital technology has significantly influenced various aspects of human life, including higher education. One of the most widely used social media platforms among university students is TikTok, which offers entertainment, communication, and educational content. However, excessive use of TikTok may also affect students' learning interest. This study aimed to analyze the influence of TikTok usage on the learning interest of students from the Elementary School Teacher Education (PGSD) Program, Class of 2021, at Universitas Trunojoyo Madura. This research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through an online questionnaire distributed to 51 students selected as research respondents. The collected data were analyzed descriptively to identify students' perceptions regarding the impact of TikTok on their learning interest. The findings revealed that most respondents perceived TikTok as having a significant influence on their learning interest. Twenty-two students reported negative impacts, such as reduced motivation to study, procrastination, poor time management, and decreased concentration due to excessive use of the application. Fourteen respondents stated that TikTok did not affect their learning activities, while fifteen respondents considered the platform beneficial because it provided educational content, current information, and learning motivation. These findings indicate that the influence of TikTok on learning interest depends largely on students' self-control and the way they utilize social media. Therefore, the wise and balanced use of TikTok is essential to maximize its educational benefits while minimizing its negative effects on academic performance.

Keywords: TikTok, social media, learning interest, university students, higher education

Riwayat artikel:

Dikirim:

30 Juni 2024

Revisi

22 Juli 2024

Diterima

30 September 2024



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Kemajuan teknologi digital telah mengubah cara masyarakat memperoleh informasi, berkomunikasi, serta mengakses berbagai sumber belajar. Salah satu bentuk perkembangan tersebut adalah meningkatnya penggunaan media sosial yang kini menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari masyarakat, terutama di kalangan generasi muda dan mahasiswa. Media sosial tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga mulai digunakan sebagai media pembelajaran dan penyebaran informasi edukatif.

Salah satu platform media sosial yang mengalami pertumbuhan pengguna sangat pesat adalah TikTok. Aplikasi ini memungkinkan pengguna membuat, mengedit, dan membagikan video pendek dengan berbagai fitur menarik sehingga mampu menarik perhatian pengguna dari berbagai kelompok usia. Awalnya TikTok lebih dikenal sebagai media hiburan, namun seiring perkembangannya platform ini juga dimanfaatkan sebagai media penyampaian informasi, promosi, hingga edukasi. Berbagai konten pembelajaran yang dikemas secara kreatif membuat TikTok mulai dimanfaatkan oleh guru, dosen, praktisi, maupun mahasiswa sebagai alternatif sumber belajar yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Di lingkungan perguruan tinggi, penggunaan TikTok semakin meningkat karena mahasiswa merupakan kelompok yang sangat dekat dengan perkembangan teknologi digital. Kemudahan akses melalui telepon pintar membuat mahasiswa dapat menggunakan aplikasi tersebut kapan saja dan di mana saja. Di satu sisi, TikTok memberikan manfaat berupa kemudahan memperoleh informasi, menambah wawasan, meningkatkan kreativitas, serta menyediakan berbagai konten edukatif yang dapat menunjang proses pembelajaran. Namun, di sisi lain, intensitas penggunaan TikTok yang berlebihan juga berpotensi mengurangi konsentrasi belajar, menurunkan motivasi akademik, menyebabkan perilaku menunda pekerjaan (procrastination), serta mengurangi efektivitas pengelolaan waktu belajar.

Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi akan menunjukkan perhatian, antusiasme, serta motivasi yang lebih besar dalam mengikuti kegiatan akademik. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat berdampak pada menurunnya partisipasi dalam perkuliahan, rendahnya kualitas belajar, serta pencapaian hasil belajar yang kurang optimal. Oleh karena itu, berbagai faktor yang diduga memengaruhi minat belajar, termasuk penggunaan media sosial, perlu dikaji secara ilmiah.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang beragam terhadap aktivitas belajar mahasiswa. Penelitian Asyari dan Mirannisa (2022) menemukan bahwa TikTok dapat memberikan manfaat sebagai media pembelajaran apabila dimanfaatkan untuk mengakses konten edukatif. Sementara itu, Malimbe et al. (2021) mengemukakan bahwa penggunaan TikTok secara berlebihan dapat mengurangi fokus belajar karena pengguna lebih banyak menghabiskan waktu untuk menikmati konten hiburan dibandingkan melakukan aktivitas akademik. Penelitian lain oleh Priatama et al. (2021) menjelaskan bahwa karakteristik TikTok yang menyajikan video pendek dengan algoritma personalisasi mampu meningkatkan keterlibatan pengguna, namun juga berpotensi menimbulkan ketergantungan apabila tidak digunakan secara bijaksana.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pengaruh TikTok terhadap aktivitas belajar, hasil penelitian tersebut masih menunjukkan temuan yang beragam. Sebagian penelitian menekankan dampak positif TikTok sebagai media pembelajaran digital, sedangkan penelitian lainnya lebih menyoroti dampak negatif terhadap konsentrasi, motivasi, dan kebiasaan belajar mahasiswa. Selain itu, kajian mengenai pengaruh penggunaan TikTok terhadap minat belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), khususnya mahasiswa angkatan 2021 Universitas Trunojoyo Madura, masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan karena secara khusus menganalisis persepsi mahasiswa PGSD angkatan 2021 mengenai

pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap minat belajar mereka. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi adanya pengaruh positif maupun negatif, tetapi juga menggambarkan bagaimana mahasiswa memaknai penggunaan TikTok dalam mendukung maupun menghambat aktivitas belajar.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap minat belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2021 Universitas Trunojoyo Madura. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap aktivitas akademik mahasiswa serta menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa, dosen, maupun institusi pendidikan dalam mendorong pemanfaatan media sosial secara lebih bijaksana dan produktif untuk mendukung proses pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap minat belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) angkatan 2021 Universitas Trunojoyo Madura. Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini berfokus pada penggambaran fenomena berdasarkan persepsi responden tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 dengan melibatkan mahasiswa PGSD angkatan 2021 Universitas Trunojoyo Madura sebagai subjek penelitian. Responden penelitian berjumlah 51 mahasiswa yang dipilih sebagai sumber data melalui penyebaran kuesioner secara daring. Pengumpulan data dilakukan selama 4–5 Oktober 2022 menggunakan Google Form sehingga responden dapat mengisi kuesioner secara fleksibel sesuai dengan kondisi masing-masing.

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang memuat pertanyaan mengenai penggunaan aplikasi TikTok dan pengaruhnya terhadap minat belajar mahasiswa. Pertanyaan yang diberikan mencakup intensitas penggunaan TikTok, persepsi mahasiswa terhadap dampak penggunaan TikTok terhadap semangat belajar, pengaruh TikTok terhadap penyelesaian tugas perkuliahan, serta pandangan

responden mengenai dampak positif maupun negatif aplikasi tersebut terhadap aktivitas belajar.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Tahapan analisis dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data kuantitatif sederhana yang diperoleh dari hasil kuesioner disajikan dalam bentuk frekuensi, persentase, tabel, dan grafik untuk mempermudah interpretasi hasil penelitian. Selanjutnya, data berupa tanggapan terbuka dari responden dianalisis secara deskriptif guna memperoleh gambaran mengenai persepsi mahasiswa terhadap pengaruh penggunaan TikTok terhadap minat belajar.

Keabsahan data dilakukan melalui pemeriksaan konsistensi jawaban responden pada setiap indikator dalam kuesioner serta membandingkan hasil temuan dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang objektif mengenai pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap minat belajar mahasiswa PGSD angkatan 2021 Universitas Trunojoyo Madura.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) angkatan 2021 Universitas Trunojoyo Madura. Berdasarkan hasil kuesioner, dari 51 responden terdapat 44 mahasiswa yang menggunakan dan menyukai aplikasi TikTok, sedangkan 7 mahasiswa menyatakan tidak menggunakan atau tidak menyukai aplikasi tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan pengguna aktif TikTok sehingga aplikasi tersebut memiliki peluang besar memengaruhi aktivitas akademik maupun kebiasaan belajar mahasiswa.

Tingginya penggunaan TikTok menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan mahasiswa. Kemudahan dalam mengakses berbagai jenis konten, baik hiburan maupun edukasi, menjadikan TikTok sebagai salah satu platform digital yang paling banyak digunakan. Kondisi ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan,

tetapi juga berpotensi menjadi media pendukung pembelajaran apabila dimanfaatkan secara tepat.

1. Pengaruh TikTok terhadap Semangat Belajar Mahasiswa

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai pengaruh TikTok terhadap semangat belajar masih beragam. Sebanyak 17 responden menyatakan bahwa TikTok mampu meningkatkan semangat belajar, sedangkan 34 responden berpendapat bahwa penggunaan TikTok tidak meningkatkan semangat belajar mereka. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum merasakan manfaat langsung penggunaan TikTok dalam meningkatkan motivasi belajar.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa intensitas penggunaan TikTok lebih banyak dimanfaatkan sebagai media hiburan dibandingkan sebagai sumber belajar. Durasi penggunaan yang cukup tinggi berpotensi mengurangi waktu belajar sehingga perhatian mahasiswa lebih mudah teralihkan. Akibatnya, mahasiswa cenderung mengalami penurunan konsentrasi ketika mengikuti proses pembelajaran maupun saat menyelesaikan tugas akademik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Asyari dan Mirannisa (2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan TikTok secara berlebihan dapat menurunkan minat belajar apabila pengguna lebih banyak mengakses konten hiburan dibandingkan konten edukatif. Namun demikian, apabila dimanfaatkan secara proporsional, TikTok juga dapat menjadi media pembelajaran yang menarik karena menyediakan berbagai konten edukatif yang dikemas secara kreatif.

2. Pengaruh TikTok terhadap Penyelesaian Tugas Perkuliahan

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan TikTok berpengaruh terhadap kebiasaan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Sebanyak 27 responden mengaku pernah menunda pengerjaan tugas karena lebih memilih menggunakan TikTok, sedangkan 24 responden tetap memprioritaskan penyelesaian tugas sebelum mengakses media sosial.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan TikTok dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu belajar. Mahasiswa yang belum mampu mengendalikan penggunaan media sosial cenderung

mengalami penundaan akademik (*academic procrastination*), sehingga berdampak pada berkurangnya efektivitas belajar. Sebaliknya, mahasiswa yang mampu menentukan skala prioritas tetap dapat memanfaatkan TikTok tanpa mengganggu kewajiban akademiknya.

Hasil ini memperlihatkan bahwa dampak penggunaan media sosial tidak hanya ditentukan oleh keberadaan aplikasi itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam mengatur waktu, mengendalikan diri, dan menentukan prioritas kegiatan belajar.

3. Persepsi Mahasiswa terhadap Pengaruh TikTok terhadap Minat Belajar

Analisis terhadap jawaban terbuka responden menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai pengaruh TikTok terhadap minat belajar terbagi menjadi tiga kelompok. Sebanyak 22 mahasiswa menyatakan bahwa TikTok memberikan pengaruh negatif terhadap minat belajar, 14 mahasiswa berpendapat bahwa TikTok tidak memberikan pengaruh yang berarti, sedangkan 15 mahasiswa menilai bahwa TikTok memberikan dampak positif terhadap minat belajar.

Mahasiswa yang menilai TikTok berdampak negatif mengemukakan bahwa penggunaan aplikasi tersebut menyebabkan berkurangnya waktu belajar, menurunnya konsentrasi, meningkatnya rasa malas, serta kebiasaan menunda penyelesaian tugas. Selain itu, penggunaan TikTok dalam waktu yang lama juga dianggap menyebabkan kelelahan mata akibat tingginya intensitas penggunaan gawai.

Sebaliknya, responden yang memberikan penilaian positif menyatakan bahwa TikTok menyediakan berbagai konten edukatif yang mudah dipahami, memberikan informasi terkini, meningkatkan kreativitas, serta memunculkan motivasi belajar melalui penyajian materi yang menarik. Adanya konten pembelajaran yang singkat dan interaktif dinilai mampu membantu mahasiswa memahami materi secara lebih efektif.

Sementara itu, kelompok responden yang menyatakan tidak terdapat pengaruh berpendapat bahwa keberadaan TikTok tidak memengaruhi aktivitas belajar mereka karena mampu membedakan waktu belajar dan waktu menggunakan media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengendalikan diri menjadi

faktor penting dalam menentukan dampak penggunaan TikTok terhadap minat belajar.

4. Pembahasan

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok memiliki pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa, namun bentuk pengaruh tersebut berbeda pada setiap individu. Mayoritas responden cenderung merasakan dampak negatif berupa menurunnya konsentrasi belajar, berkurangnya motivasi, serta meningkatnya kecenderungan menunda penyelesaian tugas. Di sisi lain, sebagian mahasiswa justru memperoleh manfaat berupa tambahan wawasan, motivasi belajar, dan kemudahan memperoleh informasi melalui konten edukatif.

Temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh TikTok terhadap minat belajar tidak dapat digeneralisasikan sebagai sepenuhnya positif maupun negatif. Dampak yang ditimbulkan sangat dipengaruhi oleh pola penggunaan media sosial, kemampuan mengelola waktu, serta kedisiplinan mahasiswa dalam menentukan prioritas akademik. Oleh karena itu, pemanfaatan TikTok sebagai media digital perlu dilakukan secara bijaksana agar manfaat edukatif yang tersedia dapat dimaksimalkan tanpa mengurangi kualitas proses belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini sekaligus memperkuat temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media sosial memiliki dua sisi yang saling bertolak belakang. Apabila digunakan secara proporsional, TikTok dapat menjadi media pembelajaran yang inovatif dan menarik. Sebaliknya, penggunaan yang berlebihan berpotensi menurunkan minat belajar serta mengganggu pencapaian akademik mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap minat belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) angkatan 2021 Universitas Trunojoyo Madura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan pengguna aktif aplikasi TikTok dan menilai bahwa platform tersebut memiliki pengaruh terhadap aktivitas belajar mereka. Pengaruh yang dirasakan bersifat beragam, namun sebagian besar responden cenderung mengalami dampak negatif berupa menurunnya konsentrasi

belajar, berkurangnya motivasi, kecenderungan menunda penyelesaian tugas, serta kurang efektifnya pengelolaan waktu akibat penggunaan TikTok yang berlebihan.

Di sisi lain, sebagian responden memandang TikTok sebagai media yang memberikan manfaat dalam proses pembelajaran karena menyediakan berbagai konten edukatif, informasi terkini, serta mampu meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh TikTok terhadap minat belajar tidak hanya ditentukan oleh karakteristik aplikasi, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri, mengelola waktu, dan memanfaatkan media sosial secara bijaksana.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, mahasiswa diharapkan mampu menggunakan TikTok secara lebih selektif dengan memprioritaskan konten yang bersifat edukatif serta membatasi penggunaan untuk hiburan agar tidak mengganggu aktivitas akademik. Selain itu, dosen dan institusi pendidikan dapat mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai salah satu media pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah responden yang lebih besar, menggunakan metode kuantitatif atau mixed methods, serta menguji hubungan antara intensitas penggunaan TikTok dengan motivasi belajar, hasil belajar, maupun prestasi akademik sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak media sosial terhadap pembelajaran di perguruan tinggi.

REFERENSI

- Asyari, A., & Mirannisa, M. (2022). Pengaruh media sosial TikTok terhadap minat belajar di MA Miftahul Ishlah Tembelok. *Islamika*, 4(3), 429–440. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1977>
- Efendy, R., Nur, H., Jaya, M. I., & Al Ihram, N. (2024). *The use of TikTok application and its effect on students' learning behavior*. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 11(2), 124–131. <https://doi.org/10.21831/jitp.v11i2.58345>
- Mariyati, L. I., & Wilmar, M. P. (2024). *Examining the negative impact of TikTok usage on elementary students' learning motivation*. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 19(3). <https://doi.org/10.21070/ijemd.v19i3.835>

- Priatama, R., Ramadhan, I. H., Zuhaida, A., Akalili, A., & Kulau, F. (2021). Analisis teknik digital marketing pada aplikasi TikTok (Studi kasus akun TikTok @jogjafoodhunterofficial). *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 18(1), 49–60. <https://doi.org/10.21831/socia.v18i1.40467>
- Ramadhan, H., Zen, Z., Supendra, D., & Amilia, W. (2023). Students' perceptions on TikTok's educational content in increasing learning motivation. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(4). <https://doi.org/10.58258/jime.v9i4.5878>
- Sugiantari, N. K. S. (2024). Pengaruh aplikasi TikTok terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 8(2), 186–191. <https://doi.org/10.55115/purwadita.v8i2.645>
- Widiya, S., & Salmiah, M. (2024). TikTok as a media to increase students' interest in learning English: A study at senior high school. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 12(2). <https://doi.org/10.24256/ideas.v12i2.5172>
- Alfiyana, Y., Serani, D., & Fricticarani, A. (2024). Efektivitas pemanfaatan video TikTok sebagai media pembelajaran TIK untuk meningkatkan minat belajar peserta didik era literasi digital. *PETIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 10(1), 32–43. <https://doi.org/10.31980/petik.v10i1.546>
- Nasrullah, R. (2016). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.